

<https://id.she.yahoo.com/pemeriksaan-gula-mandiri-bisa-untuk-penderita-dengan-insulin-194745241.html>

Pemeriksaan Gula Mandiri Bisa untuk Penderita dengan Insulin



TRIBUNnews.com – Jum, 9 Mei 2014 02:47 WIB



Lihat Foto

Pemeriksaan Gula Mandiri Bisa untuk Penderita dengan Insulin

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Berdasarkan International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2008, Swa-Monitoring Glukosa Darah juga disarankan bagi penderita diabetes tipe II, baik bagi

penderita yang menggunakan insulin maupun OAD (Oral Anti Diabetic).

Jopie Leksmono, Business Unit Head Diabetes Care PT. Roche Indonesia, menilai penderita diabetes perlu melakukan SMGD terstruktur secara rutin perlu ditingkatkan sehingga diharapkan terapi pengelolaan diabetes dapat lebih optimum lagi.

"Tujuan dari Swa-Monitoring Glukosa Darah terstruktur supaya hasilnya bisa dibaca (interpretasi), sehingga bermanfaat untuk penyesuaian dosis obat," katanya di Jakarta, Kamis (8/5/2014).

International Diabetes Federation (IDF) memiliki beberapa panduan bagi penderita diabetes tipe II yang tidak menggunakan insulin untuk melakukan SMBG.

SMBG sebaiknya dilakukan oleh penderita diabetes yang sudah diedukasi, SMBG harus dipertimbangkan sejak awal pasien baru terdiagnosa, SMBG harus dipertimbangkan sebagai bagian dari modul edukasi tentang kemampuan pengaturan pemantuan diabetes oleh masing-masing pasien.

"Pengaturan Jadwal dan frekuensi SMBG disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pasien. Sebelum dilakukan SMBG perlu adanya kesepakatan antara penderita diabetes dengan dokternya mengenai tujuan SMBG, Penggunaan SMBG membutuhkan prosedur yang mudah untuk memantau kinerja dan akurasi alat tes gula darah," kata Jopie.

Pemeriksaan gula darah secara mandiri dapat dilakukan dengan beberapa jangka waktu ideal yaitu 2 – 3 hari sekali sesuai kebutuhan penderita diabetes, dilakukan pada saat sebelum dan sesudah makan. Tes kombinasi tersebut, merupakan contoh paling sederhana dari SMBG yang dilakukan secara terstruktur.

Target hasil tes gula darah adalah Gula darah puasa sebelum makan: di bawah 100 mg/dL dan gula darah dan setelah makan di bawah 140 mg/dL. **(Eko Sutriyanto)**